

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A Latar Belakang Penelitian**

Telah dijelaskan dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional No.20 pada Tahun 2003, pada Bab III Pasal 4 nomor 3, menyebutkan bahwasanya pendidikan dilaksanakan untuk kegiatan pembudayaan dan pemberdayaan untuk siswa yang diselenggarakan dalam sepanjang hidup. Peran dari pendidikan ini adalah untuk menegaskan bahwasanya proses pendidikan terjadi pada waktu dan tempat mana pun, tanpa adanya batasan waktu atau tempat. Pendidikan ini terkait dengan isi dan stuktur dari pelajaran yang akan disampaikan kepada para siswa dalam setiap tingkat pendidikan. IPA adalah mata pelajaran yang menjadi salah satu meta pelajaran yang diwajibkan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan sekumpulan ilmu pengetahuan yang terorganisir dan mencakup pemahaman yang umumnya terbatas pada fenomena-fenomena alam. Perkembangan Ilmu Pengetahuan Alam ditandai oleh penggunaan metode ilmiah, pendekatan kerja ilmiah, serta nilai-nilai dan sikap ilmiah yang muncul (Susanti & Apriani, 2020). Mata pelajaran IPA menduduki posisi tinggi di jenjang SD/MI. Hal ini dikarenakan kemampuannya untuk membangkitkan minat siswa dalam memahami alam dan segala isinya, yang penuh dengan rahasia yang tak pernah habis untuk dipelajari. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memberikan banyak dampak positif bagi siswa dan hasil belajar mereka. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Ilmu Pengetahuan Alam, penting untuk kita selaku pendidik maupun siswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan individu lain. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa komunikasi yang efektif dalam bahasa akan mempermudah proses pencarian ilmu pengetahuan.

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi sosial yang digunakan oleh manusia. Melalui bahasa, komunikasi terjadi untuk saling menyampaikan pendapat, informasi, pikiran, tujuan, dan perasaan secara langsung kepada orang lain (Gusti,

2021). Manusia menggunakan berbagai jenis komunikasi untuk berinteraksi dengan sesama manusia, dan salah satunya adalah komunikasi verbal. Komunikasi verbal melibatkan penggunaan kata-kata atau bahasa lisan dan tulisan. Jenis komunikasi ini menjadi yang paling umum digunakan untuk berinteraksi untuk menghubungkan perasaan, pikiran, informasi, tujuan, emosi, dan ketika menyampaikan ide atau data. Komunikasi verbal memiliki peran penting karena mengandung makna secara langsung. Bahasa menjadi media yang paling sering digunakan. Bahasa memiliki kemampuan untuk menerjemahkan pemikiran individu satu ke individu lainnya.

Berdasarkan hasil studi lapangan yang dilakukan pada tanggal 5 Desember 2022 pada siswa kelas V MI Terpadu Ar-Rifqi Kabupaten Bandung, kegiatan belajar siswa pada mata pelajaran IPA berjalan cukup lancar. Namun, terdapat 18 siswa yang kurang tertarik dalam pelajaran tersebut. Mereka sulit berkonsentrasi pada saat guru menyampaikan materi, terutama ketika pembelajaran yang sedang berlangsung menggunakan metode pembelajaran ceramah. Dalam konteks ini, siswa memerlukan metode pembelajaran yang cocok agar mereka dapat berpartisipasi dalam pembelajaran serta fokus dan semangat. Dari masalah yang ada di kelas tersebut, maka solusi untuk menanganinya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *show and tell*.

Keberhasilan terhadap siswa pada proses pendidikan sangat terkait dengan komunikasi antara pendidik dan siswa. Kedua belah pihak perlu memahami perilaku yang tepat untuk memastikan bahwa proses pembelajaran menghasilkan kualitas yang lebih baik. Seorang guru seharusnya berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan tidak hanya menyampaikan materi saja kepada siswa ketika pembelajaran, sehingga siswa hanya memiliki pemahaman yang dangkal tentang materi tersebut.

Dari masalah tersebut, solusi yang tepat untuk menanggulangnya adalah dengan menerapkannya metode pembelajaran tepat dan menjadikan siswa menjadi aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Banyak metode pembelajaran yang bisa dipakai untuk pembelajaran namun metode pembelajaran *show and tell* ini dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut.

Cara kerja dari metode pembelajaran *show and tell* pada kegiatan pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa sehingga informasi atau materi yang dihasilkan oleh siswa memiliki makna yang lebih mendalam. Dengan pendekatan pembelajaran yang bermakna, informasi yang diperoleh oleh siswa menjadi lebih berarti dan pemahaman siswa meningkat.

Kepercayaan diri siswa dapat didorong dengan menggunakan metode pembelajaran *show and tell*. Siswa dilibatkan pada proses pembelajaran seperti dalam mengajukan pendapat, menunjukkan benda ataupun gambar, dan membagikan pengalaman atau kegiatan yang telah terjadi. Metode pembelajaran *show and tell* dapat melatih kepercayaan serta kualitas komunikasi siswa dalam menyampaikan pikiran mereka. Metode ini juga membantu guru dalam merangsang berbagai aspek, terutama dalam aspek berkomunikasi. Oleh sebab itu, judul yang dipilih oleh peneliti adalah “UPAYA MENINGKATKAN KOMUNIKASI VERBAL MELALUI METODE *SHOW AND TELL* PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM SISWA KELAS V DI MI”

## **B Rumusan Masalah**

Dari uraian dari latar belakang tersebut selanjutnya, peneliti merumuskan penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Komunikasi Verbal Melalui Metode *Show and Tell* Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam maka dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana komunikasi verbal siswa sebelum menggunakannya metode pembelajaran *show and tell* dikelas V MI Terpadu Ar-Rifqi ?
2. Bagaimana proses implementasi metode pembelajaran *show and tell* dikelas IV MI Terpadu Ar-Rifqi pada setiap siklusnya ?
3. Bagaimana peningkatan komunikasi verbal siswa setelah menggunakannya metode pembelajaran *show and tell* dikelas V MI Terpadu Ar-Rifqi pada setiap siklusnya ?

### **C Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui sejauh mana kemampuan komunikasi verbal siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode pembelajaran *show and tell* pada kelas V MI Terpadu Ar-Rifqi, dengan uraian sebagai berikut :

1. Mengetahui sejauh mana kemampuan komunikasi verbal siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *show and tell* di kelas V MI Terpadu Ar-Rifqi.
2. Mengetahui proses implementasi metode pembelajaran *show and tell* di kelas V MI Terpadu Ar-Rifqi di setiap siklusnya.
3. Mengetahui peningkatan komunikasi verbal siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *show and tell* di kelas V MI Terpadu Ar-Rifqi di setiap siklusnya.

### **D Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan bisa menjadi tambahan pengetahuan bagi siswa ataupun guru serta dapat memberikan kontribusi serta manfaat seperti berikut :

#### 1. Secara Teoritis

- a. Dari penelitian yang telah dilaksanakan ini peneliti berharap penelitian ini bisa meningkatkan komunikasi verbal siswa dalam pelajaran (IPA) Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode pembelajaran *show and tell* pada kelas V MI Terpadu Ar-Rifqi.

#### 2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dari penelitian yang telah dilaksanakan ini peneliti berharap hasil penelitian dapat menjadi nilai referensi yang baik untuk penelitian lain yang berhubungan dengan upaya meningkatkan komunikasi verbal melalui metode pembelajaran *show and tell* pada mata pelajaran (IPA) Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas V MI. Peneliti yang telah menjalankan penelitian serta dapat memperkaya ilmu pengetahuan karena terjun langsung untuk melaksanakan penelitian.

b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap bahwa hasil tersebut dapat menjadi referensi metode pembelajaran alternatif untuk meningkatkan komunikasi verbal siswa.

c. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian yang telah dilangsungkan ini diharapkan menjadi referensi metode pembelajaran yang mampu menjadi pengalaman juga pengetahuan yang menyenangkan dalam mempelajari mata pelajaran (IPA) Ilmu Pengetahuan Alam.

d. Bagi Sekolah

Dari hasil dari penelitian yang telah dilangsungkan ini bisa dijadikan sebagai opsi dari pengembangan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kegiatan guru dan kemampuan siswanya dalam melaksanakan pembelajaran.

## **E Kerangka Berpikir**

Komunikasi dikatakan sebagai proses penyampaian pikiran, perasaan, percakapan, atau dialog yang dilakukan oleh seseorang kepada lawan bicaranya atau kepada khalayak umum. Kemampuan komunikasi yang baik merupakan sebuah aspek penting yang seharusnya dimiliki oleh setiap individu, karena tanpa komunikasi yang efektif, hubungan antar manusia tidak akan berjalan dengan lancar, terutama pada anak-anak. Kemampuan komunikasi yang baik sangat penting, karena komunikasi adalah cara mengungkapkan apa yang sedang mereka pikirkan dan rasakan dengan tepat (Kusumawati, 2016).

Berdasarkan observasi di kelas, pembelajaran (IPA) Ilmu Pengetahuan Alam terasa monoton, terutama jika hanya mengandalkan metode ceramah dalam penyampaian materi. Masalah ini diperparah dengan rendahnya tingkat komunikasi verbal pada siswa dalam pelajaran (IPA) Ilmu Pengetahuan Alam. Ada beberapa

siswa yang tidak terlalu tertarik pada pelajaran ini, sedangkan kemampuan komunikasi verbal yang baik seharusnya dimiliki oleh setiap siswa. Untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan lancar, guru perlu memperhatikan aktivitas dan karakteristik siswa saat belajar. Aktivitas kejiwaan siswa berkaitan dengan cara siswa belajar yang sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Penting untuk menghindari anggapan bahwa satu metode pembelajaran yang sama akan efektif bagi semua siswa. Setiap diri siswa memiliki keunikan dan kemampuan yang berbeda-beda baik dalam pemikiran ataupun gaya bicara. Dengan mengakui keragaman ini, guru harus mengambil langkah-langkah untuk memvariasikan metode pembelajaran dan membuatnya lebih interaktif agar dapat menarik minat siswa. Menggunakan pendekatan yang berbeda dapat membantu siswa yang memiliki cara belajar yang beragam untuk ikut serta dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan. Ini juga dapat meningkatkan komunikasi verbal siswa dan membuat pembelajaran lebih efektif (Churiyah, 2010).

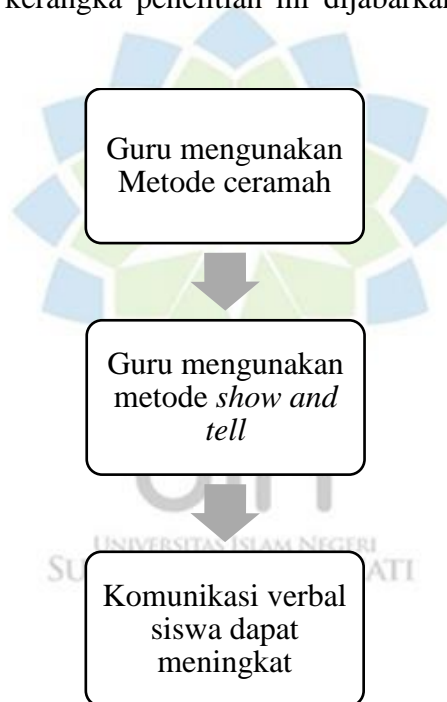
Kemampuan komunikasi verbal perlu dimiliki oleh setiap siswa agar mereka bisa berhasil dalam berkomunikasi, baik dalam situasi publik maupun pribadi. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi verbal siswa harus dioptimalkan dan ditingkatkan agar kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran dapat meningkat.

Solusi yang dari permasalahan tersebut yakni untuk meningkatkan kemampuan komunikasi verbal siswa yakni dengan penggunaan metode pembelajaran *show and tell*. Dan metode pembelajaran ini dapat membangkitkan keterlibatan dan menjadikan siswa untuk aktif berbicara dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan metode pembelajaran ini siswa akan menceritakan mengenai benda, gambar, atau pengalaman yang relevan. Metode ini dapat membantu melatih keterampilan berbicara, mengekspresikan pendapat, dan berbagi informasi dengan percaya diri. Metode pembelajaran ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan interaktif di kelas. Siswa diberikan kesempatan untuk tampil percaya diri di depan kelas, sehingga kepercayaan diri siswa saat berkomunikasi atau berhadapan dengan individu lain bisa terarah dengan baik. Selain itu, metode ini juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir dan mengorganisir

informasi sebelum berbicara. Dengan memanfaatkan metode pembelajaran *show and tell* dan melalui pendekatan lain yang memiliki keragaman dalam proses pembelajaran, guru dapat membantu meningkatkan komunikasi verbal siswa, membangun rasa percaya diri, dan menciptakan suasana pembelajaran yang jauh lebih aktif dan efektif (Kaltsum, 2018).

Berdasarkan teori diatas dapat dipahami bahwasanya untuk diterapkannya metode pembelajaran *show and tell* dalam proses peningkatan komunikasi verbal siswa khususnya pada mata pelajaran (IPA) Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Terpadu Ar-rifqi Kabupaten Bandung.

Agar lebih jelas maka kerangka penelitian ini dijabarkan. dalam bentuk skema sebagai berikut :



**Gambar 1. 1 Skema Kerangka Berpikir**

(Prambanan, n.d.)

## **F Hipotesis**

Berdasarkan dari beberapa teori yang didukung dari kerangka berpikir diatas maka hipotesis yang dapat diambil dari kegiatan penelitian ini adalah, penggunaan metode pembelajaran dapat menjadi alat bantu yang bisa membantu untuk meningkatkan komunikasi verbal siswa pada mata pelajaran (IPA) Ilmu Pengetahuan Alam. Hipotesis di dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran

*show and tell* memiliki potensi untuk meningkatkan komunikasi verbal siswa pada mata pelajaran (IPA) Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V MI Terpadu Ar-Rifqi. Dengan menerapkan metode *show and tell*, diharapkan bahwa kemampuan komunikasi verbal siswa akan mengalami peningkatan yang signifikan.

## **G Hasil Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian terdahulu bisa diambil perbandingan serta acuan untuk penelitian yang akan dilaksanakan. Selain itu juga, hasil dari penelitian terdahulu bisa untuk menghindari dari kesamaan dalam penelitian. Dengan itu, peneliti mencantumkan dari hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian dari skripsi yang berjudul "Penerapan metode *show and tell* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema organ gerak hewan dan manusia kelas V A SDN 05 Kota Baru, Kecamatan Keritang". Penelitian ini bertujuan menganalisis sejauh mana komunikasi verbal siswa. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya metode pembelajaran *show and tell* berdampak baik untuk meningkatkan komunikasi verbal siswa di SDN Tambakroto. Kesimpulan ini didasarkan kepada fakta dalam penelitian. Sebelum dilakukannya tindakan penerapan metode *show and tell*, komunikasi siswa tercatat 58% dan masuk pada kategori kurang. Setelah dilakukannya tindakan pada siklus I komunikasi siswa naik menjadi 69% dalam kategori cukup, kemudian dilaksanakan kembali siklus II dan komunikasi siswa menjadi 86% dalam kategori baik. Maka dengan itu disimpulkan bahwa metode pembelajaran *show and tell* sebagai objek penelitian dapat meningkatkan komunikasi verbal siswa. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah dari subjek penelitiannya dan persamaannya adalah bahwa objek penelitiannya tetap adalah metode *show and tell*.
2. Hasil penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode *Show and Tell* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI UPT SD Negeri 33 Baru Kabupaten Baru". Hasil mengenai penelitian ini dapat terlihat dari perbandingan penilaian pretest dan penilaian posttest. Persentase ketuntasan



pada pretest adalah 18,19%, sementara pada posttest mencapai 82,81%. Kesimpulan tersebut menunjukkan pengaruh metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VI UPT SDN 33 Baru Kabupaten Baru. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah dari subjek penelitiannya dan persamaannya adalah bahwa objek penelitiannya tetap adalah metode *show and tell*.

3. Hasil skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode *Show and Tell* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV Tema 5 di SD Muhammadiyah Condongcatur". Dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwasanya penerapan metode pembelajaran *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Muhammadiyah Condongcatur pada mata pelajaran tematik yang didapat dari penilaian pretest dan posttes pada kelas kontrol mengalami peningkatan dalam keterampilan berbicara. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah dari subjek penelitiannya dan persamaannya adalah bahwa objek penelitiannya tetap adalah metode *show and tel*





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG